

***KINDERGARTEN TEACHERS' ASSESMENT OF KINDERGARTEN  
PRINCIPAL'S VISIONARY LEADERSHIP IN SUB-DISTRICT  
PAYUNG SEKAKI PEKANBARU***

**Apriyani Manalu, Wusono Indarto, Hukmi**  
**Apriyanimanalu33@yahoo.com (085364024485), wusono.indarto@yahoo.com,**  
**hukmimukhtar75@gmail.com**

***Teacher Education Courses for Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau***

***Abstrck:*** *The aim of the research is to find out kindergarten teachers' assesment of visionary leadership of kindergarten principal in sub-district Payung sekaki, Pekanbaru. The population and sample of the research are all kindergarten teachers in sub-district Payung Sekaki which consist of 74 teachers. The technique of collecting the data is using Likert scale questionnaire. The tools used in analyzing the data are likert scale and statistical analysis by SPSS program for windows ver 16. In analyzing the data, the formula of percentage is applide. The result of the research revealed that from each indicator. 62,41% of visionary leadership of kindergarten principal in sub-district Payung Sekaki, Pekanbaru, is on unfavorabel category level, category 65,6% for the ability to explain the vision to the others is on both category level ,category 61,7% for the ability to communicate the vision from behavior is on unfavorabel category level ,category 60,5% for the abiliy to broaden the vision in the context of leadership is on unfavorabel category level.*

***Key Words:*** *Visionary Leadership*

## **PENILAIAN GURU TK TENTANG KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH TK DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**

**Apriyani Manalu, Wusono Indarto, Hukmi**  
[Apriyanimanalu33@yahoo.com](mailto:Apriyanimanalu33@yahoo.com) (085364024485), [wusono.indarto@yahoo.com](mailto:wusono.indarto@yahoo.com),  
[hukmimukhtar75@gmail.com](mailto:hukmimukhtar75@gmail.com)

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian guru tk tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru. Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh guru sekolah TK yang berjumlah 74 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for Windows Ver. 16*, adapun teknik analisa data menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru secara keseluruhan diperoleh persentase 62,41% berada pada kategori kurang baik. Sedangkan jika dilihat dari masing-masing indikator, indikator kemampuan untuk menjelaskan visi kepada orang lain diperoleh persentase sebesar 65,6% berada pada kategori baik, indikator kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku diperoleh persentase sebesar 61,7% berada pada kategori kurang baik, indikator kemampuan memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas diperoleh 60,5% berada pada kategori kurang baik.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Visioner

## PENDAHULUAN

Menghadapi berbagai perubahan yang senantiasa melingkupi setiap saat, menghadapi berbagai karakteristik personil yang dapat mengembangkan maupun melemahkan. Hal ini menjadi alasan diperlukannya orang yang tampil mengatur, memberi pengaruh, menata, mendamaikan, memberi penyejuk dan dapat menetapkan tujuan yang tepat saat anggota tersesat atau kebingungan menetapkan arah. Disinilah perlunya kepala sekolah yang melaksanakan kepemimpinan visioner.

Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan untuk melihat setiap kemungkinan perubahan yang akan terjadi pada masa yang akan datang agar dapat memberikan gambaran terhadap para penyusun visi tentang segala sesuatu yang harus dilakukan sebagai langkah antisipasi menghadapi masa yang akan datang. Dengan adanya visi yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan dirumuskan dengan jelas, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para guru tentang arah dan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah, sehingga guru memiliki target kerja dan memiliki kedisiplinan kerja yang kuat untuk mencapai sebuah target yang telah disepakati bersama, dan guru cenderung untuk beraktivitas yang dimulai dari dorongan dalam dirinya (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dikatakan untuk mememuaskan diri. Inilah karakter penting yang harus dimiliki Kepala Sekolah yang terangkum pada konsep Kepemimpinan Visioner.

Wahyudi (2009) mengatakan kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin untuk mencetuskan idea atau gagasan suatu visi selanjutnya melalui dialog yang kritis dan unsur pemimpin lainnya merumuskan masa depan organisasi yang dicita-citakan yang harus dicapai melalui komitmen semua anggota organisasi melalui proses sosialisasi, transformasi, implementasi gagasan-gagasan ideal oleh pemimpin organisasi dengan indikator (1) Kemampuan untuk menjelaskan visi kepada orang lain (2) Mampu untuk mengungkapkan visi melalui perilaku (3) Kemampuan memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas.

Kepala sekolah selalu memberikan bimbingan dan arahan serta pengawasan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara memadai. Guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran, seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan guru, guru dituntut pula menguasai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran dikelas lebih bergairah dan menyenangkan (Komariah, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada beberapa guru TK yang ada di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, kepala sekolah jarang datang kesekolah, kepala sekolah selalu mendapatkan informasi hanya dengan menelepon guru mendapatkan informasi dengan menelepon guru, Kepala sekolah kurang mampu dalam mengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan karena kepala sekolah sering disibukkan dengan aktivitas rutin harian dan masalah pribadi, kepala sekolah jarang mengundang orangtua murid kesekolah dalam menjelaskan visi sekolah sehingga hubungan sekolah dengan orangtua tidak berjalan dengan semestinya, kepala sekolah selalu memberikan pekerjaannya kepada guru.

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru secara umum?
2. Bagaimana penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru dilihat dari kemampuan untuk menjelaskan visi kepada orang lain?
3. Bagaimana penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru dilihat dari kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku?
4. Bagaimana penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru dilihat dari kemampuan untuk memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas?

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan untuk mengetahui penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah guru sekolah TK Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, dimana populasi berjumlah 74 guru sekolah TK. Dalam menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah kepala sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki yang berjumlah 74 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala *Likert*, data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan penilaian guru tk tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah tk di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

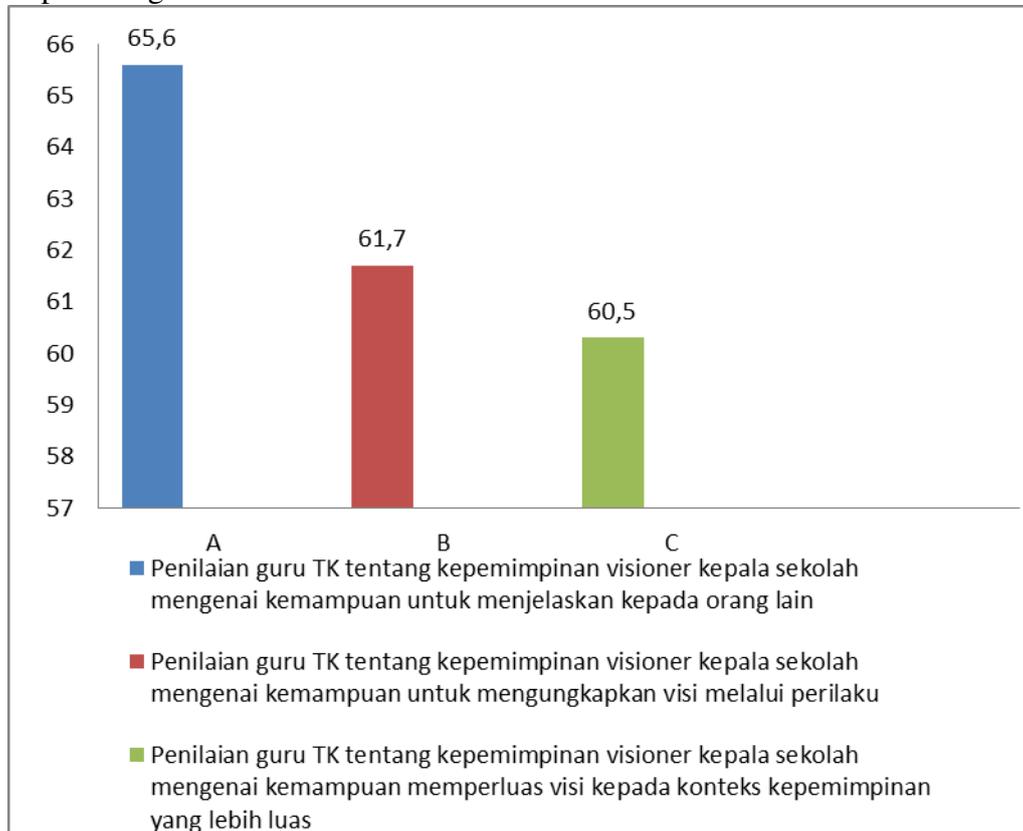
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Agar dapat melihat gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel diskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penilaian

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor Ideal	Skor Faktual	N	Persentase	Kriteria
1	Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan untuk menjelaskan visi kepada orang lain	8	2368	1555		65,6	Baik
2	Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku	12	3552	2191	74	61,7	Kurang baik
3	Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas	9	2664	1612		60,5	Kurang baik

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa penilaian guru tk tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang terdiri dari 74 guru dari 12 sekolah diperoleh skor 5358 persentase 62,41%, berada pada kategori kurang baik yaitu 56%-65%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



Pada gambar diatas dijelaskan bahwa Penilaian Guru Tk Tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru terdiri dari tiga indikator. Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan untuk menjelaskan visi kepada orang lain mendapat skor 1555 dengan presentase 65,6% berada pada kategori baik, Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku mendapat skor 2191 dengan presentase 61,7% berada pada kategori kurang baik, sedangkan Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas mendapatkan skor 1664 dengan presentase 60,5 berada pada kategori kurang baik.

Menurut Wahyudi (2009) kepemimpinan visioner memiliki 3 indikator kemampuan untuk menjelaskan visi kepada orang lain, kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku, kemampuan memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas. Dari hasil analisis jika dilihat dari masing-masing indikator yaitu pada indikator penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dilihat dari indikator kemampuan untuk menjelaskan kepada orang lain. Pernyataan pertama Kepala sekolah menyampaikan visi secara lisan dengan tangkas dan konsisten dari 74 responden diperoleh skor 197

dengan presentase 66,5% berada pada kategori baik. Pernyataan kedua Kepala sekolah mengembangkan visi bukan hanya melalui penyampaian secara langsung tetapi juga menggunakan lembaran yang tertulis kepada orang tua dan masyarakat diperoleh skor 193 dengan presentase 65,2% berada pada kategori baik. Pernyataan ketiga Kepala sekolah dapat menjamin visi demi keberlangsungan sekolah dalam mencapai tujuan diperoleh dengan skor 200 dengan presentase 67,5% berada pada kategori baik. Pernyataan keempat Kepala sekolah mampu menjadikan identitas sekolah yang dapat dibanggakan diperoleh dengan skor 184 dengan presentase 62,1% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kelima kepala sekolah mampu Kepala sekolah menjelaskan visi dengan mudah dimengerti, dan fleksibel diperoleh skor 197 dengan presentase 66,5% berada pada kategori baik.

Pernyataan keenam Kepala sekolah menumbuhkan inspirasi dan komitmen yang kuat dalam menjelaskan visi diperoleh skor 195 dengan presentase 65,8% berada pada kategori baik. Pernyataan ketujuh kepala Kepala sekolah memberikan penjelasan dalam mencapai prestasi sesuai standar yang telah disepakati diperoleh skor 186 dengan presentase 62,8% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedelapan Kepala sekolah memberikan pandangan tentang harapan untuk memajukan sekolah diperoleh dengan skor 203 dengan presentase 68,5% berada pada kategori baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator kemampuan untuk menjelaskan kepada orang lain diperoleh skor 1555 dengan presentase 65,6% berada pada kategori baik yaitu 66%-80%.

Artinya pada indikator Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan untuk menjelaskan kepada orang lain telah dilakukan kepala sekolah dengan baik. Menurut Robbins dalam Wahyudi (2009) adalah Pemimpin perlu menjelaskan visi dilihat dari segi tindakan-tindakan yang dituntut dan sasaran-sasaran melalui komunikasi lisan dan tertulis yang jelas.

Hasil analisis dari indikator ke dua yaitu penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dilihat dari indikator kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku. Pernyataan kesembilan Kepala sekolah berperilaku disekolah sesuai visi yang tercantum diperoleh dengan skor 213 dengan presentase 71,9% berada pada kategori sangat baik. Pernyataan kesepuluh Sikap kepala sekolah berdasarkan visi yang ada diperoleh skor 186 dengan presentase 62,8% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kesebelas Kepala sekolah mampu menjalankan visi sekolah dengan baik dari 74 responden diperoleh skor 180 dengan presentase 60,8% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedua belas Kepala sekolah membangun hubungan sosial yang baik dengan masyarakat dan guru diperoleh skor 180 dengan presentase 60,8% berada pada kategori kurang Baik.

Pernyataan ketiga belas Kepala sekolah bekerja keras dalam mewujudkan visi yang telah dibuat diperoleh dengan skor 178 dengan presentase 60,1% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan keempat belas Kepala sekolah menjadi teladan dalam menjalankan visi diperoleh dengan skor 183 dengan presentase 61,8% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kelima belas Kepala sekolah ikut serta dalam menjalankan pertemuan orang tua demi terealisasinya visi sekolah diperoleh skor 169 dengan presentase 57,0% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan keenam belas Kepala sekolah membantu guru dalam mengelola kelas dengan memberikan pengarahan diperoleh skor 180 dengan presentase 60,8% berada pada kategori kurang baik.

Pernyataan ketujuh belas kepala sekolah sudah menjalin hubungan kerja sama dengan guru diperoleh skor 176 dengan presentase 59,4% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedelapan belas kepala sekolah sebagai pemimpin guru-guru diperoleh dengan skor 182 dengan presentase 61,4% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kesembilan belas kepala sekolah menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kemajuan sekolah diperoleh dengan skor 189 dengan presentase 63,8% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedua puluh kepala sekolah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru diperoleh dengan skor 175 dengan presentase 59,1% pada kategori kurang baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku diperoleh skor 2191 dengan presentase 61,68% berada pada kategori kurang baik yaitu 56%-65%. Artinya pada indikator Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku, kepala sekolah belum mampu mengungkapkan visi melalui perilaku sedangkan menurut Daryanto (2011) perilaku pemimpin adalah satu-satunya faktor yang memberikan pengaruh terbesar terhadap budaya ditempat kerjanya. Apa yang dilakukan pemimpin lebih kuat dari apa yang dikatakan. Pemimpin harus berperilaku dengan kekuatan, ketegangan, keajengan, kebijaksanaan, dan sifat yang saling percaya.

Hasil analisis data dari indikator ke tiga yaitu penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dilihat dari indikator kemampuan memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas. Pernyataan kedua puluh satu Kepala sekolah datang dan mengontrol kegiatan guru setiap hari diperoleh skor 174 dengan presentase 58,7% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedua puluh dua Kepala sekolah membuat aktivitas-aktivitas sekolah yang akan dilaksanakan diperoleh dengan skor 183 dengan presentase 61,8% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedua puluh tiga kepala sekolah mengurutkan aktivitas-aktivitas sekolah yang harus dilaksanakan diperoleh dengan skor 161 dengan presentase 54,3% berada pada kategori tidak baik. Pernyataan kedua puluh empat Kepala sekolah dan guru memiliki tugas yang harus diselesaikan sesuai dengan rencana diperoleh skor 166 dengan presentase 56,0% berada pada kategori kurang baik.

Pernyataan kedua puluh lima kepala sekolah menentukan standar prestasi yang harus dicapai sekolah dengan waktu yang ditentukan diperoleh skor 187 dengan presentase 63,1% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedua puluh enam Kepala sekolah berpikiran maju dan luas untuk kemajuan sekolah diperoleh skor 189 dengan presentase 63,8% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedua puluh tujuh Kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk mencapai standar yang disepakati untuk meraih prestasi diperoleh dengan skor 192 dengan presentase 64,8% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedua puluh delapan Kepala sekolah dan guru menciptakan kegiatan untuk menggambarkan cita-cita sekolah kepada orang tua diperoleh dengan skor 190 dengan presentase 64,1% berada pada kategori kurang baik. Pernyataan kedua puluh sembilan Kepala sekolah menciptakan iklim kompetitif yang sehat di antara guru. diperoleh dengan skor 170 dengan presentase 67,4% berada pada kategori kurang baik. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator kemampuan memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas diperoleh skor 1612 dengan presentase 60,51% berada pada kategori kurang baik.

Artinya pada indikator Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih

luas, kepala sekolah belum mampu untuk memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas sedangkan menurut Tobe (dalam muhyidin albarobis 2012) menyatakan bahwa visi merupakan dasar untuk membuat perubahan. Hanya dengan visilah seseorang pemimpin dapat menyakinkan orang lain bahwa suatu perubahan perlu dilakukan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis data secara keseluruhan indikator penilaian guru tk tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berada pada kategori kurang. Artinya kepemimpinan visioner kepala sekolah dikecamatan payung sekaki kota pekanbaru kurang baik dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah. Hal ini dapat disebabkan karena kepala sekolah tidak mampu untuk mengungkapkan visi melalui perilaku, dan tidak mampu memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas.
2. Hasil analisis data pada indikator pertama aspek kemampuan untuk menjelaskan kepada orang lain diperoleh kategori baik Artinya pada indikator penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan untuk menjelaskan kepada orang lain telah dilakukan kepala sekolah dengan baik. pemimpin sudah mampu menjelaskan visi dilihat dari segi tindakan-tindakan yang dituntut dan sasaran-sasaran melalui komunikasi lisan dan tertulis yang jelas.
3. Hasil analisis data pada indikator kedua aspek kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku mendapat kategori kurang baik Artinya pada indikator Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai kemampuan untuk mengungkapkan visi melalui perilaku, kepala sekolah belum mampu mengungkapkan visi melalui perilaku padahal perilaku pemimpin yang secara berkesinambungan mendorong pencapaian visi. Sebagai contoh seorang pemimpin yang terjun menangani urusan bawahan bila diperlukan agar masyarakat mendapat pelayanan yang memuaskan.
4. Hasil analisis data pada indikator ketiga aspek kemampuan memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas mendapatkan kategori kurang baik Artinya pada indikator Penilaian guru TK tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah mengenai memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas, kepala sekolah belum mampu untuk memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas padahal mampu memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas, merupakan kemampuan untuk mengurutkan aktivitas-aktivitas sehingga visi dapat diterapkan pada berbagai situasi pekerjaan pada suatu organisasi.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala TK agar dapat menjelaskan visi kepada orang lain dan mampu untuk mengungkapkan visi melalui perilaku serta mampu memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas.
2. Bagi guru agar mampu menjalin hubungan baik dengan kepala TK maupun dengan guru lainnya untuk terciptanya suasana kekeluargaan disekolah.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya meneliti mengenai penyelenggaraan pendidikan khususnya mengenai pendidikan anak usia dini (PAUD), agar dimasa yang akan datang kualitas pendidikan dapat lebih ditingkatkan lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Amstrong. 2005. *Kunci Pengembangan Diri*. Elex Media Komputindo Jakarta.
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Pendidikan*. ANDI .Yogyakarta.
- Bryan Adrianto. 2010. *Penilaian Pustakawan Terhadap Keberadaan Organisasi Profesi (Studi Deskriptif Tentang Penilaian Pustakawan Surabaya Terhadap Ikatan Pustakawan Indonesia)*. Mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga.Surabaya.
- Gary Yukl. 2006. *Kepemimpinan Dalam Organisasi Edisi Bahasa Indonesia*.Prenhallindo.Jakarta.
- Jalaludin Rahmat. 2005. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual..Ar-Ruzz Media*.Jogjakarta.
- Komariah dan Cepi Triatna. 2010. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Rosda .Bandung.
- Kotler & Kevin Lane Keller.2009.*Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Jilid 2*. PT. Indeks. Jakarta.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Rosda. Bandung.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ngalim Purwanto. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Mutiara.Jakarta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Alfabeta
- Robbins S.P dan Judge T.A. 2001.*Organizational Behaviour Edisi 12*.Salemba Empat.Jakarta.

- Santoso Singgih. 2010. *Statistik Parametrik*. Elex media Komputindo.Jakarta.
- Sanusi (2003).*Kepemimpinan Visioner: Menciptakan Kesadaran akan Arab dan Tujuan di dalam Organisasi*.Prenhallindo.Jakarta.
- Siswanto Sastrohadiwiryono. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Adminsitrasi dan Operasional*.PT Bumi aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*.Reneka Cipta.Jakarta.
- Toha Anggoro. 1995. *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*.Alfabeta.Bandung.